

RANCANGAN PROGRAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER ANGGKATAN 114



Lokasi : Dusun Bibis
Kelurahan : Hargowilis
Kapanewon : Kokap
Kabupaten : Kulon Progo
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
DPL : Dr. Aryan Torrido, SE., M.Si

Disusun Oleh:

Nama	NIM	Fakultas
Fachrizal Umar Pangestu	19105040086	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Ratih Darojatun Kamil Azizah	21104030031	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Siti Masira Ismail	21104030068	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dahlia	21108010114	Ekonomi dan Bisnis Islam
Ahmad Idrus Jamalullail	18105010088	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alma Aulia Hanifah	21104040010	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Maisha Ivanca Wulandari Er	21102020053	Dakwah dan Komunikasi
Khonsa Alimah	21107020077	Ilmu Sosial dan Humaniora
Muhammad Abdul Aziz	21107020006	Ilmu Sosial dan Humaniora
Muhamad Bardan Salaman	21103060024	Syariah dan Hukum
Aji Sejati	21106050039	Sains dan Teknologi

KULIAH KERJA NYATA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Program Kerja KKN Reguler Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114:

1. Nama Kelompok : Kelompok 50
2. Lokasi : Dusun Bibis
3. Kelurahan : Hargowilis
4. Kapanewon : Kokap
5. Kabupaten : Kulon progo

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Reguler Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dusun Bibis

Bibis, 18 Juli 2024

Hormat Kami,

Dosen Pembimbing Lapangan

Suratman

Aryan Torrido

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, Islam, dan ikhsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Rancangan Program Kerja KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 yang bertempat di Dusun Bibis, Kelurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa berkat segala nikmat yang tercurah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN ini. Tidak lupa shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing lapangan, Bapak Dr. Aryan Torrido, SE., M.Si. yang berkenan menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada kami, sehingga kami dapat menyusun Rencana Program Kerja ini semaksimal mungkin. Kami juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam pembuatan Rancangan Program Kerja ini.

Penyusunan Rencana Program Kerja ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kami menyadari bahwa penyusunan Rencana Program Kerja ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya serta mohon saran dan kritik atas Rencana Program Kerja yang telah kami susun

Harapan kami, dengan Rencana Program Kerja yang telah tersusun bisa menjadi acuan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 111 tahun ini agar dapat terlaksana sebaik mungkin.

Bibis, 13 Juli 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I. SITUASI DAN KONDISI LOKASI	1
A. Letak Geografis.....	1
B. Demografi Dusun Bibis.....	2
1. Jumlah Penduduk	2
2. Pekerjaan Masyarakat	2
3. Perekonomian Masyarakat	3
4. Pendidikan Masyarakat	3
5. Kesehatan Masyarakat.....	4
6. Keagamaan	4
7. Kebudayaan.....	5
BAB II. PROSES TRANSFORMATIF ABCD	6
A. Pengetahuan Transformatif ABCD.....	6
B. Pemetaan Aset	7
1. Aset Manusia.....	8
2. Aset Transect (Aset Fisik dan Alam)	8
3. Aset Grup Atau Asosiasi	9
4. Aset Institusi/Lembaga.....	10
C. Proses Pengenalan Leackey Bucket kepada Masyarakat	10
D. Perencanaan Aksi.....	12
1. Program Unggulan	12
2. Program Pendukung	14
DAFTAR PUSTAKA	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk	2
Tabel 1.2	Rata-rata Pendapatan Masyarakat	3
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
Tabel 1.4	Sarana Kesehatan	4
Tabel 1.5	Sarana Peribadatan	5
Tabel 2.1	Aset Manusia	8
Tabel 2.2	Kegiatan Asosiasi	9
Tabel 2.3	Perencanaan Program Kerja Kerja Unggulan	14
Tabel 2.4	Perencanaan Program Kerja Kerja Pendukung	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Wilayah Dusun Bibis	1
----------	--------------------------------	---

DAFTAR GRAFIK

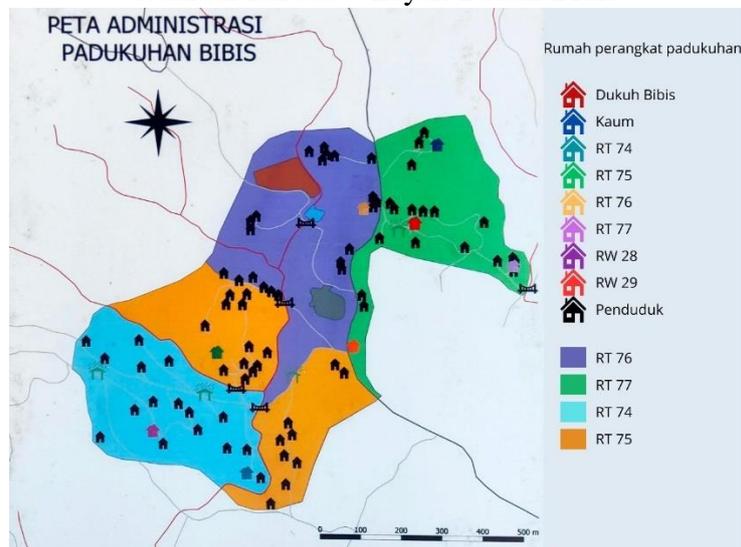
Grafik 1.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	2
------------	--	---

BAB I

SITUASI DAN KONDISI LOKASI

A. Letak Geografis

Gambar 1. Peta Wilayah Dusun Bibis



Sumber: Papan Peta Padukuhan Bibis

Dusun bibis adalah salah satu dari tiga belas Dusun yang berlokasi di kelurahan Hargowilis. Kelurahan Hargowilis merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Memiliki wilayah seluas 1547,87 hektare, dengan 99% berupa bukit pada ketinggian antara 110-160 meter di atas permukaan laut. Kelurahan Hargowilis terletak antara $7^{\circ} 50' 16.40''$ – $7^{\circ} 47' 21.20''$ LS dan $110^{\circ} 07' 38.06''$ – $110^{\circ} 41.01''$ BT. Wilayahnya berbatasan langsung dengan Desa Jatimulyo di sebelah utara, Desa Sendangsari di sebelah timur, Desa Hargorejo di sebelah selatan, dan Desa Hargotirto di sebelah barat.

Jarak Dusun Bibis dari pusat kabupaten yaitu 9 km, dari pusat kecamatan 5 km, dan dari pusat ibu kota provinsi yaitu 49 km, sehingga mudah untuk mengakses dusun tersebut karena dengan adanya Waduk Sermo yang menjadi salah satu ikon di Kabupaten Kulon Progo. Dusun Bibis terletak di dataran tinggi sehingga memiliki suhu yang dingin. Banyaknya pepohonan yang lebat membuat udara di daerah Hargowilis cukup sejuk dan segar terlebih pada saat pagi hari.

B. Demografi Dusun Bibis

1. Jumlah Penduduk

Dusun Bibis terdiri dari empat RT dan dua RW, jumlah keseluruhan terdapat 331 penduduk dengan 118 KK secara administratif dan 105 KK aktif. Adapun rincian jumlah penduduk di Dusun Bibis sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk

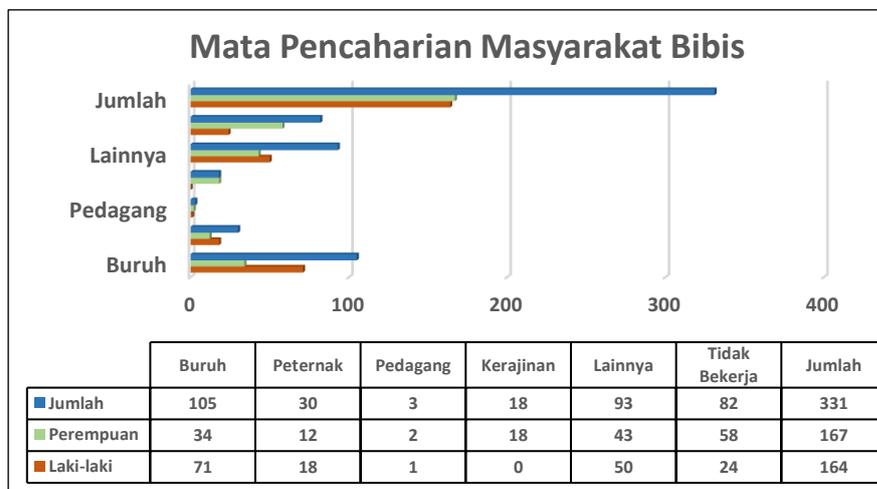
No	RT	Jumlah KK	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	RT 74	22	30	31	61
2	RT 75	36	51	52	103
3	RT 76	28	40	38	78
4	RT 77	32	43	46	89
5	Total	118	164	167	331

Sumber: Data *Base* Padukuhan Bibis

2. Pekerjaan Masyarakat

Mayoritas penduduk Dusun Bibis bekerja sebagai buruh. Penduduk yang bekerja sebagai buruh ini sebanyak 105 jiwa atau 32%, dengan rincian 34 perempuan dan 71 laki-laki. Di tengah keberagaman profesi, terdapat lima kepala keluarga yang menekuni usaha peternakan, yaitu peternakan burung puyuh dan ayam pedaging yang menjadi sumber penghasilan tambahan. Selain itu, terdapat beberapa yang mempunyai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diantaranya memproduksi olahan makanan berupa peyek kacang, keripik kelapa, gula jawa, jamu tradisional, serta produksi kerajinan tangan yaitu tas yang terbuat dari pelepah pisang. Adapun jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian



Sumber : Data *Base* Padukuhan Bibis

3. Perekonomian Masyarakat

Secara keseluruhan, kondisi perekonomian masyarakat Dusun Bibis menunjukkan adanya diversifikasi sumber pendapatan, yang meskipun mayoritas masih bergantung pada pekerjaan buruh, namun ada inisiatif dari beberapa keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan melalui usaha peternakan dan UMKM. Ini mencerminkan potensi pertumbuhan ekonomi lokal yang bisa lebih baik jika didukung dengan akses ke pasar, modal, dan pelatihan yang memadai. Mayoritas masyarakat memiliki sumber pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh dengan persentase 32%, dan yang terendah adalah sebagai pedagang yaitu 1%. Adapun rata-rata pendapatan masyarakat sesuai dengan jenis pekerjaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Rata-rata Pendapatan Masyarakat

Jenis Pekerjaan	Rata-rata Pendapatan
Buruh	2.500.000 - 3.000.000/Bulan
Peternak	7.000.000 - 8.000.000/Bulan
Pedagang	5.000.000 - 6.000.000/Bulan
Kerajinan	4.000.000 - 6.000.000/Bulan
Lainnya	3.000.000/Bulan

Sumber: Data *Base* Padukuhan Bibis

4. Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat di Dusun Bibis saat ini sebagian besar sudah mencapai jenjang SD sekitar 35%. Kemudian ada beberapa yang sudah berhasil melanjutkan pendidikan hingga SLTA yaitu sebanyak 25% dari keseluruhan, keterbatasan ekonomi menjadi kendala utama yang menghambat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu, kurangnya motivasi dan dorongan dari lingkungan sekitar sehingga mengakibatkan rendahnya angka partisipasi pendidikan di tingkat yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai manfaat jangka panjang dari pendidikan tinggi serta adanya kebutuhan mendesak untuk segera bekerja dan membantu perekonomian keluarga. Akibatnya, lulusan SLTA di dusun ini lebih banyak memilih untuk langsung bekerja, baik sebagai buruh maupun di sektor informal. Dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk memberikan beasiswa dan bantuan pendidikan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi, sehingga generasi muda di Dusun Bibis dapat memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan yang lebih baik. Adapun jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Lulusan PAUD/TK	19	11	30
Lulusan SD	60	57	117
Lulusan SLTP	34	33	67
Lulusan SLTA	37	47	84
Lulusan D3	4	3	7
Lulusan S1	6	5	11
Lulusan S2	0	1	1
Tidak Menempuh Pendidikan	4	10	14
Jumlah	164	167	331

Sumber: Data Base Padukuhan Bibis

5. Kesehatan Masyarakat

Kondisi kesehatan di Dusun Bibis menghadapi beberapa tantangan serius. Beberapa anak di dusun ini memiliki berat badan yang cenderung kurang, menunjukkan masalah gizi. Tenaga kesehatan juga sangat terbatas, hanya ada satu perawat tanpa bidan, sehingga pelayanan kesehatan menjadi kurang optimal. Warga sering kali harus menempuh jarak jauh untuk mendapatkan layanan medis yang memadai. Penambahan tenaga kesehatan dan peningkatan fasilitas, serta program edukasi gizi sangat diperlukan untuk memperbaiki kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Adapun jumlah sarana kesehatan di Dusun Bibis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4. Sarana kesehatan

Bangunan	Jumlah
Puskesmas	0
Praktek Bidan	0
Apotik	0
Perawat	1
Posyandu	1
Jumlah	2

Sumber: Data Base Padukuhan Bibis

6. Keagamaan

Kondisi keagamaan di Dusun Bibis 99% didominasi oleh penduduk yang beragama Islam dengan jumlah 327 jiwa, dengan mayoritas pengikut ajaran Nahdlatul Ulama (NU). Berbagai kegiatan keagamaan dan sosial rutin dilaksanakan di Dusun ini seperti pengajian rutin yang diadakan setiap malam Jumat Pahing dan malam Jumat Kliwon, perayaan hari besar Islam, dan gotong royong. Selain pengikut ajaran Nahdlatul Ulama, ada juga beberapa yang mengikuti ajaran Muhammadiyah. Di

samping itu, ada tiga rumah tangga yang berkeyakinan Kristen dengan jumlah 4 jiwa, tetapi mereka hidup berdampingan secara damai dengan umat Muslim yang mencerminkan toleransi dan kerukunan antarumat beragama di Dusun Bibis. Adapun jumlah sarana peribadatan di Dusun Bibis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.5. Sarana Peribadatan

Bangunan	Jumlah
Mushola	1
Masjid	1
Gereja	0
Jumlah	2

Sumber: Data *Base* Padukuhan Bibis

7. Kebudayaan

Kebudayaan di Dusun Bibis mencerminkan kehidupan sosial dan keagamaan yang kaya. Setiap malam Jumat, warga rutin mengadakan tahlilan, sebuah tradisi doa bersama untuk memperingati arwah para leluhur. Selain itu, setelah shalat Maghrib, sering diadakan *sema'an* atau pembacaan Al-Qur'an bersama yang menjadi ajang untuk memperdalam pemahaman agama. Tak hanya kegiatan keagamaan, budaya arisan RT juga menjadi bagian penting dari kehidupan sosial di dusun ini, di mana bapak-bapak dari setiap RT berkumpul sebulan sekali untuk mengumpulkan dana secara bergilir dan mempererat silaturahmi. Tradisi-tradisi ini menggambarkan kebersamaan dan keharmonisan dalam komunitas Dusun Bibis. Adapun kebudayaan berupa kesenian yang terdapat di Dusun Bibis ini adalah Tari Jathilan. Tari Jathilan ini dilestarikan dengan adanya kelompok Tri Kuda Manunggal yang secara rutin mengadakan latihan setiap seminggu sekali yaitu di Hari Sabtu.

BAB II

PROSES TRANSFORMATIF ABCD

A. Pengetahuan Transformatif ABCD

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan ABCD *asset based community development*. Metode ini berlandaskan pada aset, potensi, dan kekuatan masyarakat yang digunakan dalam pembangunan berkelanjutan. Pendekatan ini digunakan sebagai pijakan utama untuk membangun masyarakat berdasarkan keterampilan, dan juga pengalaman masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan melalui pemberdayaan dengan pendekatan ABCD.

Tujuan dari pendekatan tersebut adalah sebagai pemberdayaan masyarakat yang didasarkan oleh aset masyarakat itu sendiri. Dari aset tersebut kemudian menjadi potensi untuk membangun masyarakat itu sendiri. Disini dapat dilihat apabila bermodalkan dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Dengan hal tersebut maka masyarakat dapat melakukan pengembangan dengan berdasarkan aset dan potensi yang mereka miliki. Kegiatan tersebut sangat memanfaatkan potensi yang masyarakat miliki secara maksimal sehingga mencapai titik keberdayaan.

Dalam praktiknya, metode terdapat pola pikir dalam objek dampingannya yang terdiri dari lima kunci, yaitu discovery (pengkajian), dream (impian), design (prosedur), define (pemantapan), destiny (tujuan). Teori ini dikembangkan oleh John L. Mc Knight dan John P. Kretzmann tahun 1993. Kelima kunci tersebut antara lain

1. *Discovery* (Menemukan) Langkah ini dilakukan penggalan potensi terhadap suatu objek. Pada proses ini biasanya dilakukan dengan wawancara sehingga menghasilkan data aset yang sesuai dengan kondisi masyarakat
2. *Dream* (Impian) Langkah ini dilakukan memikirkan ide baru dan dapat melihat masa depan yang mungkin terwujud. Dari aset yang didapatkan melalui tahapan sebelumnya maka dapat terlihat sebuah potensi yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan menjadi harapan. Pada tahap ini diharapkan setiap individu dapat mengeksplor harapan atau impian pada tiap individu atau organisasi.
3. *Design* (Merancang) Langkah ini dilakukan perencanaan dari seluruh komunitas atau kelompok yang terlibat pada proses mengenal aset yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan dengan cara membangun, menghitung serta mengkolaborasikan sehingga terwujudnya harapan dari tahapan sebelumnya.

4. *Define* (Menentukan) Langkah ini dilakukan penentuan perencanaan yang sudah didiskusikan pada langkah sebelumnya, dimana setiap masyarakat ikut terlibat di dalam forum diskusi serta dilakukan pendampingan kepada masyarakat supaya lebih fokus pada pembahasan. Selain itu masyarakat juga dapat memberikan pilihan topik yang positif agar dapat merinci proses perubahan yang diinginkan
5. *Destiny* (Tujuan) Langkah ini perlu adanya sebuah tindakan yang inspiratif untuk mendukung proses yang sedang berjalan. Serta secara berkesinambungan menciptakan inovasi. Pada proses ini merupakan proses akhir yang mana memiliki fokus melangkah maju sehingga dapat melaksanakan kegiatan yang telah disepakati untuk mencapai impian masyarakat berdasarkan pemanfaatan aset.

Penggunaan metode ini menjadi dasar kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di Dusun Bibis, Hargowilis, Kokap, Kabupaten Kulonprogo. Dengan metode ini akan terlihat potensi dan aset yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok organisasi yang ada pada Dusun tersebut. Selain itu juga potensi yang ada di Dusun tersebut menjadi terlihat sehingga dalam pengembangannya akan menjadi terlihat serta harapan masyarakat dapat terwujud.

Dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendorong yang mendukung proses penggalan data aset dalam metode ABCD seperti antusias masyarakat terhadap hadirnya tim KKN, sikap ramah dan terbukanya masyarakat kepada tim KKN sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan data, serta kegiatan masyarakat yang tergolong padat sehingga banyak pertemuan dengan masyarakat untuk membicarakan mengenai aset yang ada dalam masyarakat tersebut.

Lebih dari itu terdapat beberapa faktor penghambat dalam mencari data aset masyarakat seperti akses infrastruktur yang belum memadai dan sangat terjal sehingga menghambat mobilitas, serta kurangnya jaringan internet di daerah tersebut yang menghambat melakukan komunikasi dan *research* melalui jaringan internet.

B. Pemetaan Aset

Bibis, hargowilis merupakan dusun yang kaya akan potensi. Disamping hal itu masyarakatnya yang tergolong sangat aktif dalam memajukan perkembangan juga menjadi potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Maka dari itu aset menjadi bagian yang sangat penting untuk melakukan pemberdayaan masyarakat berkelanjutan dan menjadi modal bagi dusun itu sendiri

1. Aset Manusia

Dalam penelitian *ABCD* manusia memiliki beberapa aset yaitu *asset of head* (kepala atau keilmuan), *asset of hand* (tangan atau bakat keterampilan), dan *asset of heart* (hati atau empati). Di Dusun Bibis sendiri pemetaan aset tersebut sebagai berikut;

1. *Asset of head* yaitu berupa intelektual. Intelektualitas tersebut menjadi pengembangan individu dalam setiap lapisan masyarakat yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah usaha berupa berternak, bertani dan aktivitas produksi bahan alam salah satunya adalah produksi gula jawa. Disamping itu intelektualitas juga dapat diimplementasikan pada andil dalam organisasi maupun kelompok pada kelompok masyarakat yang telah terstruktur.
2. *Asset of hand* yaitu berupa keterampilan. Dusun Bibis memiliki keterampilan membuat tas keranjang dari pelepah pisang.
3. *Asset of heart* yaitu berupa emosional. Di Dusun Bibis sendiri memiliki Kegiatan posyandu secara rutin yang dilaksanakan setiap tanggal 15 untuk Posyandu Anak dan setiap hari senin minggu terakhir untuk Posyandu Lansia. Dusun Bibis juga memiliki Tradisi gotong royong seperti Kerja Bakti setiap hari Ahad, minggu kedua. Selain itu, ada tahlilan setiap malam Jumat, dan arisan RT sebulan sekali. Disamping itu dalam melaporkan kegiatan dan perencanaan, setra meresolusi konflik yang ada, terdapat kegiatan rutin aparatur desa yang dilaksanakan setiap malam tanggal 19. Kegiatan tersebut diikuti oleh aparatur desa dan perangkat desa yang ada di Dusun Bibis.

Tabel 2.1. Aset Manusia

	<i>Asset</i>
<i>Asset of Head</i>	1. Peternakan 2. Pertanian 3. Produksi Bahan Alam
<i>Asset of Hand</i>	Tas Keranjang Pelepah Pisang
<i>Asset of Heart</i>	1. Gotong royong 2. Posyandu 3. Tahlilan 4. Arisan RT

2. Aset Transect (Aset Fisik dan Alam)

Aset fisik dan alam di Dusun Bibis meliputi berbagai fasilitas dan sumber daya yang mendukung kehidupan warga. Dusun ini memiliki satu musholla dan satu masjid

sebagai pusat kegiatan keagamaan, serta lapangan yang digunakan untuk berbagai aktivitas sosial dan olahraga. Peralatan inventaris yang ada membantu mendukung berbagai kegiatan komunitas. Selain itu, Dusun Bibis juga memiliki banyak pepohonan yang tidak hanya menambah keindahan lingkungan tetapi juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem lokal. Sumber air untuk menghidupi seluruh ekosistem di Dusun Bibis ini berasal dari Waduk Sermo. Dusun Bibis memiliki kekurangan dari akses jalan karena struktur jalan yang tidak rata dan cukup sempit. Begitupun jalan di Dusun Bibis ini terbuat dari beton yang di cor bukan dari aspal. Namun, jalan tersebut sudah banyak yang rusak kemudian ditambah dengan bebatuan dan kerikil sehingga mobilitas terhambat.

3. Aset Grup Atau Asosiasi

Aset grup atau asosiasi di Dusun Bibis mencakup berbagai organisasi dan kelompok yang aktif dalam mendukung kehidupan sosial dan pemerintahan lokal. Aparatur Desa terdiri dari RT dan RW yang mengelola urusan administratif dan kemasyarakatan. Karang Taruna berperan penting dalam kegiatan kepemudaan dan sosial. Terdapat juga TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang fokus pada pendidikan agama bagi anak-anak. Majelis Sema'an merupakan kelompok pengajian yang rutin mengadakan pembacaan Al-Qur'an bersama. Selain itu, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan KWT (Kelompok Wanita Tani) aktif dalam kegiatan pemberdayaan perempuan dan pertanian, masing-masing berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian warga dusun Bibis.

Tabel 2.2. Kegiatan Asosiasi

No	Asosiasi	Jadwal Kegiatan	Bentuk Kegiatan
1	Aparatur Pemerintah (Dusun, RW, RT)	Setiap Tanggal 19	Rapat Umum Dusun
2	Karang Taruna	Setiap Hari Sabtu	Rapat Kegiatan 17 Agustus
3	TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)	Setiap Hari Sabtu dan Minggu	-Mengaji -Hafalan surat-surat pendek -Permainan
4	Majelis <i>Sema'an</i>	Setiap Hari Senin-Jumat	Mengaji
5	PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)	Setiap Tanggal 14	Kumpulan rutin untuk membahas perkembangan dari hasil kegiatan di Desa (pokok bahasan utama

			pada bulan juli 2024 ialah kegiatan posyandu)
6	KWT (Kelompok Wanita Tani)	Setiap Tanggal 13	-Penanaman bibit -Perawatan kebun -Arisan

4. Aset Institusi/Lembaga

Aset institusi atau lembaga di Dusun Bibis terdiri dari perangkat Desa yang berperan penting dalam pengelolaan dan pelayanan masyarakat. Perangkat desa ini meliputi Kepala Dusun, sekretaris, bendahara, serta staf lain yang bertugas dalam berbagai bidang seperti administrasi, keamanan, dan kesejahteraan sosial. Mereka bekerja bersama untuk memastikan pemerintahan berjalan lancar, memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh warga, dan mengkoordinasikan berbagai program pembangunan desa. Dengan adanya perangkat desa yang terorganisir dengan baik, Dusun Bibis mampu menjaga ketertiban dan mendukung kemajuan serta kesejahteraan masyarakatnya.

Disamping itu dalam dusun Bibis terdapat lembaga takmir masjid Nurul Huda dan musholla Darul Huda. Masjidnya sendiri bersamaan dengan waduk sermo dibuat sekitar tahun 1995, sedangkan mushollanya tergolong baru karena didirikan pada tahun 2021 setelah pandemi covid-19. Keduanya sudah memiliki struktur lembaga. akan tetapi untuk struktur takmir masjid dikarenakan sudah lama dan banyak anggota takmir yang sudah meninggal maka perlu dilakukan restrukturisasi organisasi didalamnya.

C. Proses Pengenalan Leackey Bucket kepada Masyarakat

Perputaran ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan sehari hari dalam masyarakat. Perputaran tersebut dapat berupa barang, jasa dan kas masyarakat itu sendiri. Kekuatan ekonomi dapat dilihat melalui tingkat dinamisnya ekonomi yang keluar dan masuk. Salah satu pendekatan dalam ABCD (*asset based community development*) adalah melalui *Leaky Bucket*.

Metode *Leaky Bucket* biasa dikenal dengan istilah ember bocor yaitu sebuah istilah untuk mengenalkan kepada masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai bentuk aktivitas dan perputaran ekonomi. Dari sini dapat diartikan sebagai sebah perputaran ekonomi yang terjadi pengeluaran akan tetapi juga ada pemasukan, seperti ember bocor tersebut yang terus menerus mengeluarkan air dan juga mendapatkan pemasukan air. Untuk melihat seberapa besar aktivitas masyarakat dalam perputaran ekonomi dapat dilihat dari seberapa

besar pemasukan yang ada di dalam wadah. Apabila tidak terjadi perputaran yang dinamis dan tingkat kebocoran yang banyak maka dapat disimpulkan tingkat aktivitas masyarakat tergolong rendah atau lemah.

Sebagai proses pengenalan *Leaky Bucket* ini tim KKN melakukan kunjungan kepada bapak Dusun, ketua RW, ketua RT, dan para tokoh masyarakat untuk mengenalkan dan mendiskusikan mengenai metode tersebut. Selain itu juga melakukan penggalian informasi mengenai asset yang ada dalam desa. Dalam proses pengenalan ini terdapat beberapa tahapan

1. Warga diajak untuk bekerja sama untuk menjaga kestabilan level ekonomi yang ada dalam masyarakat. Bagaimana cara mempertahankan wadah bocor tadi terhadap air yang ada didalamnya.
2. Warga dan komunitas mendiskusikan dan memberikan masukan terhadap apa yang telah didiskusikan
3. Warga kemudian memberikan simulasi dari apa yang telah di diskusikan
4. Memulai membentuk perencanaan atas apa yang telah didiskusikan
5. Mempresentasikan perencanaan

Beberapa faktor yang dapat mendukung program kerja KKN dari masyarakat Bibis itu sendiri yaitu;

1. Antusiasme masyarakat Bibis yang sangat kolaboratif atas persuasi yang dilakukan oleh tim KKN.
2. Kegiatan masyarakat yang sangat padat namun linear dengan program kerja yang direncanakan oleh tim KKN.
3. Organisasi Masyarakat seperti Karang Taruna sangat aktif sebagai instrumental pemberdayaan masyarakat.

Adapun faktor yang menjadi penghambat terealisasinya program kerja KKN yaitu;

1. Akses jalan yang masih kurang bagus dan medan yang cukup terjal sehingga mobilitas cukup sulit ketika menjalankan kegiatan.
2. Kurangnya pemahaman terkait digitalisasi khususnya pada masalah pembatasan gadget pada anak dan pendaftaran *online* sertifikasi halal bagi pelaku UMKM yang sudah lanjut usia.
3. Kurangnya jaringan internet.

D. Perencanaan Aksi

Rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 berdasarkan hasil dari pemetaan aset yang ada di Dusun Bibis, Kelurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo, terbagi menjadi 2 program kerja, yaitu program kerja unggulan dan program kerja pendukung.

1. Program Unggulan

Program unggulan merupakan program yang dibuat berdasarkan potensi utama maupun keadaan sosial yang didapat dari hasil observasi lapangan. Dalam hal ini kami memutuskan untuk memakmurkan masjid dusun bibis dengan membuat strukturasi kepengurusan masjid serta mengadakan papan pengumuman guna untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan dan memberikan informasi terkait kemasyarakatan yang selayaknya di umumkan. Dalam melaksanakan program ini melibatkan masyarakat setempat secara partisipatif aktif. Tujuan dari pembuatan struktur kepengurusan masjid sebagai salah satu program kerja unggulan yaitu untuk memperkuat manajemen dan organisasi masjid, sehingga dapat berfungsi lebih efektif sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Dengan adanya struktur kepengurusan yang jelas, masjid dapat beroperasi lebih optimal dalam melayani kebutuhan spiritual dan sosial masyarakat, meningkatkan keterlibatan dan rasa memiliki masyarakat terhadap masjid, serta memastikan keberlanjutan program-program yang ada.

Selain itu, kami membantu dalam sektor ekonomi pangan yaitu mendampingi sertifikasi halal UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang salah satunya memproduksi peyek di dusun bibis. Adanya sertifikasi halal UMKM memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang dihasilkan sudah memenuhi standar kehalalan sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk halal yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, memperluas pangsa pasar, serta adanya dorongan peraturan presiden yang mewajibkan produk UMKM tersertifikasi halal dalam rangka menjadikan indonesia sebagai pusat halal dunia.

Program selanjutnya yaitu Pencatatan inventaris dusun, merupakan kegiatan penting yang dilakukan dengan cara mendata alat dan barang milik dusun secara sistematis. Program ini menghasilkan inventarisasi yang rapi dan teratur, sehingga memudahkan pengelolaan aset yang dimiliki oleh dusun. Selain itu, pencatatan ini juga berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan barang sehingga dapat mengurangi potensi kehilangan atau penyalahgunaan aset.

Dengan adanya pendataan yang jelas, masyarakat dusun dapat lebih mudah mengawasi dan menjaga barang-barang milik bersama, menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan bertanggung jawab.

Tabel 2.3. Perencanaan Program Kerja Kerja Unggulan

No	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Sumber Dana	Besar Dana	Waktu Pelaksanaan	Indikator keberhasilan	Penanggung jawab
1.	Pendampingan pembentukan pengelola masjid	Mampu mencetak papan struktur kepengurusan masjid yang baru, serta mengadakan papan pengumuman sehingga dapat memaparkan informasi seputar masjid secara transparan.	Masyarakat Bibis	Kas Kelompok	Rp. 290.000	Awal – Akhir Periode	Pengadaan papan struktur dan papan informasi ketika sudah bisa dimanfaatkan	Fachrizar Umar Pangestu
2.	Pendampingan Legalitas UMKM Dusun Bibis	Mampu menjadikan pelaku UMKM memiliki sertifikat halal atas produknya, sehingga usahanya dapat berkembang menjadi lebih baik.	Pelaku UMKM	Kas Kelompok	Rp. 10.000	Awal – Akhir Periode	Pendaftaran sertifikasi halal mendapatkan status berhasil	Dahlia

3.	Pencatatan Inventaris Dusun Bibis	Terciptanya inventarisasi yang rapi dan teratur, sehingga memudahkan pengelolaan aset dusun. Kemudian, juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan barang, yang dapat mengurangi potensi kehilangan atau penyalahgunaan.	Dusun Bibis	-	-	Awal – Akhir Periode	Inventaris Dusun telah dicatatkan dalam buku dari setiap jenis alat/barang serta jumlahnya	Khonsa Alimah
----	-----------------------------------	--	-------------	---	---	----------------------	--	---------------

2. Program Pendukung

Program pendukung merupakan program yang didesain untuk meningkatkan kebersamaan antara mahasiswa dengan masyarakat. Program kerja pendukung di Dusun Bibis diantaranya dalam bidang sosial berfokus pada penyuluhan mengenai kenakalan remaja dan pentingnya gizi bagi anak, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu kritis. Penyuluhan ini menyajikan informasi mendalam mengenai bahaya narkoba, pergaulan bebas, dan kematangan usia nikah, sehingga remaja dapat memahami risiko yang terkait dengan perilaku tersebut. Di sisi lain, edukasi mengenai gizi menekankan pentingnya asupan nutrisi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, membantu orang tua dalam memilih makanan yang tepat dan seimbang untuk keluarga mereka.

Dalam bidang agama, program-program seperti mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sangat penting untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang ajaran Islam. Melalui pengajaran yang terstruktur, anak-anak diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar, serta memahami tata cara wudhu dan shalat. Kegiatan sima'an, yang melibatkan dewasa dan lansia, juga menjadi sarana untuk memberikan koreksi bacaan Al-Qur'an, sehingga kualitas bacaan masyarakat meningkat. Dalam bidang lingkungan, program pengadaan tong sampah di lokasi strategis seperti halaman masjid dan mushola dapat mendorong warga untuk menjaga kebersihan lingkungan,

memudahkan pembuangan sampah, serta menciptakan lingkungan yang lebih rapi dan bersih.

Dalam bidang pendidikan, mengadakan bimbingan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan pemahaman akademis siswa. Bimbingan belajar berfokus pada mata pelajaran matematika yang memberikan dukungan tambahan bagi siswa SD dan SMP, membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan di sekolah. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga membangun minat belajar yang lebih besar di kalangan anak-anak. Selain itu, membantu pengelolaan perpustakaan desa dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Tabel 2.4. Perencanaan Program Kerja Pendukung

No	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Sumber Dana	Besar Dana	Waktu Pelaksanaan	Indikator keberhasilan	Penanggung jawab
1.	Penyuluhan Stunting	Mampu memberikan edukasi kepada orangtua tentang pentingnya asupan gizi yang baik dan cukup dalam pertumbuhan anak.	Ibu-ibu	Kas Kelompok	Rp. 255.000	Kamis, 25 Juli 2024	Ibu-ibu memahami penyampaian materi kemudian adanya peningkatan berat badan anak pada kegiatan posyandu	Maisha Ivanca Wulandari Er
2.	Penyuluhan Kenakalan Remaja	Mampu memberikan edukasi kepada remaja akan bahaya narkoba yang menyebabkan ketergantungan dan kerusakan pada tubuh, pergaulan bebas yang dapat merusak moral generasi bangsa, nikah muda yang dipaksakan dengan masih banyaknya keterbatasan khususnya dalam hal finansial.	Remaja	Kas Kelompok	Rp. 255.000	Sabtu, 3 Agustus 2024	Menurunnya angka kasus narkoba dan angka pernikahan usia dini, serta berkurangnya kasus-kasus pergaulan bebas yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.	Muhamad Bardan Salaman

3.	Berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu	Mampu memberikan asistensi kepada tenaga kesehatan dalam kegiatan posyandu seperti mengelola pendaftaran, menata urutan peserta posyandu dan mendampingi tenaga kesehatan dalam hal lainnya.	Anak-anak	-	-	Tanggal 15 & 25 Juli 2024	Meringankan beban dan tugas petugas posyandu dan tenaga kesehatan.	Siti Masira Ismail
4.	<i>Sima'an</i>	Mampu memberikan koreksi terkait bacaan Al-Qur'an agar bacaannya menjadi lebih baik sesuai dengan kaidah.	Dewasa	-	-	Setiap hari Senin – Jum'at	Bacaan al-Qur'an Bapak-bapak dan Ibu-ibu menjadi lebih baik sesuai kaidah.	Ahmad Idrus Jamalullail
5.	Mengajar TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an)	Menjadikan anak agar lebih lancar dan fasih dalam membaca Al-Quran maupun Iqra'. Selain itu juga dapat membantu anak-anak lebih dekat dengan ajaran agama Islam dan meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah.	Anak-anak	-	-	Setiap hari Sabtu dan Minggu	Anak-anak menjadi lebih baik dalam membaca <i>Iqra'</i> dan Al-Qur'an, serta menjadi lebih agamis dari sebelumnya.	Ratih Darojatun Kamil Azizah
6.	Mengadakan Bimbingan Belajar	Meningkatkan pemahaman anak terkait mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, khususnya pada mata pelajaran matematika. Selain itu, juga dapat meningkatkan minat belajar pada anak-anak di Dusun Bibis.	Anak-anak	-	-	Setiap hari Rabu dan Minggu	Anak-anak bisa lebih paham terkait materi yang telah disampaikan di sekolah.	Alma Aulia Hanifah

7.	Kegiatan Agustusan	Kemeriahan dalam acara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia, meningkatkan kebersamaan mahasiswa dan masyarakat dan meningkatkan sportivitas pada anak anak	Masyarakat Bibis	Kas Kelompok	Rp. 500.000	Awal – Akhir Periode	Kegiatan Agustusan menjadi lebih kreatif dan lebih meriah dibandingkan tahun sebelumnya	Muhammad Abdul Aziz
8.	Pengadaan tong sampah	Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan, memudahkan pembuangan sampah, serta menciptakan lingkungan yang lebih rapi dan bersih.	Masyarakat Bibis	Kas Kelompok	Rp. 400.000	Sabtu, 11 Agustus 2024	Tong sampah dapat bermanfaat bagi pengumpulan sampah di lingkungan tersebut.	Semua
9.	Pembinaan dalam penggunaan gadget pada anak	Mampu Meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pembatasan penggunaan gadget pada anak agar anak tidak mengakses hal hal negatif dan memberikan akses gadget kepada anak yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pada anak.	Orang tua	-	-	Awal – Akhir Periode	Orang tua mengetahui tata cara dalam membatasi gadget pada anak, baik secara teknis dalam gadget itu sendiri maupun secara durasi penggunaannya .	Aji Sejati

10.	Pengelolaan perpustakaan dan membantu bagian pendaftaran di Kelurahan	Pengklasifikasian dan tata ulang bahan pustaka di perpustakaan desa Hargowilis serta membantu perangkat desa bagian pendaftaran di kantor desa Hargowilis	Perpustakaan dan Kantor Desa Hargowilis	-	-	Setiap hari Jumat	Bahan pustaka di perpustakaan Desa Hargowilis tertata dengan rapi sesuai nomor klasifikasi, serta dapat meringankan tugas dari bagian pendaftaran.	Semua
-----	---	---	---	---	---	-------------------	--	-------

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." *Metode Penelitian Kualitatif* 1, no. 1 (2014): 175. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.
- Ibrahima, Aissetu Barry. *Asset Based Community Development (ABCD). Transforming Society*, 2018. <https://doi.org/10.4324/9781315205755-17>.
- Karisma, Ria Dhea Nur, Heni Widayani, and Achmad Naschicuddin. "Asset-Based Community Development: Pengembangan Produk Pertanian Sari Jeruk Khas Dusun Precet." *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)* 4, no. 1 (2022): 54–59. <https://doi.org/10.18860/jrce.v4i1.17410>.